

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang mengaitkan antara kehidupan nyata dengan pembelajaran di kelas. Melalui konsep ini diharapkan siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna untuk hidupnya baik sekarang ataupun nanti. Dalam pembelajaran kontekstual ada tujuh komponen yang harus dipenuhi ketika pembelajaran berlangsung yaitu konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada siswa kelas IV SDN Banyuhurip Kabupaten Bandung Barat. Karangan eksposisi tersusun untuk menguraikan atau memaparkan fakta dan gagasan atau ide-ide. Ada beberapa teknik dalam pengembangan karangan eksposisi, salah satunya adalah teknik analisis proses yang pembelajarannya tercantum di dalam KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Standar kompetensi yang berkaitan dengan hal di atas adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita dan surat dengan kompetensi dasar menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu. Materi pokok untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut adalah menulis petunjuk untuk

melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu, materi tersebut adalah bagian dari menulis karangan eksposisi analisis proses.

Pembelajaran kontekstual akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Adapun hasil yang diperoleh dari permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan yang dilakukan untuk menerapkan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema yang dekat dan sering anak temui. Metode yang diterapkan adalah metode-metode yang berkaitan dengan pembelajaran kontekstual. Hal ini dapat dipertimbangkan melalui tujuh komponen yang harus ada dalam pembelajaran kontekstual.
2. Pelaksanaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan tujuh komponen pembelajaran kontekstual. Secara umum pelaksanaan pembelajaran kontekstual adalah seperti berikut: 1) kegiatan awal terdiri dari apersepsi, tanya jawab merupakan komponen bertanya (*questioning*); 2) kegiatan inti terdiri dari pengelompokan, diskusi kelompok merupakan komponen masyarakat belajar (*learning community*) yang di dalamnya ada proses mengkonstruksi pengetahuan mereka sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran pada hari itu serta menemukan solusi sendiri atas masalah yang diberikan guru dengan bantuan model berupa media atau

narasumber yang tersedia. Proses tersebut adalah proses konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*) dan pemodelan (*modelling*); 3) kegiatan penutup terdiri dari tanya jawab mengenai pembelajaran pada hari itu dan siswa mengumpulkan tugas yang diberikan, kemudian guru memberikan penilaian. Proses tersebut adalah proses dalam komponen refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

3. Hasil pembelajaran yang didapatkan dari proses penelitian tindakan di atas adalah rata-rata nilai sebelum tindakan sebesar 51.22, siklus I sebesar 65.44 dengan kenaikan 14.22 poin dari tindakan sebelum pembelajaran kontekstual. Rata-rata nilai pada siklus II adalah 71.15 dengan kenaikan 5.71 poin dari siklus I dan rata-rata nilai siklus III 75.05405 dengan kenaikan 3.90 poin dari siklus II.

Secara umum, penelitian ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi dengan topik “Menulis Petunjuk untuk Melakukan Sesuatu atau Penjelasan tentang Cara Membuat Sesuatu” pada siswa kelas IV SDN Banyuhurip Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

B. REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi yang penulis susun untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya diajukan kepada berbagai pihak, di antaranya adalah kepada:

- a) Guru kelas, diharapkan guru dapat melanjutkan penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

Karena tindakan yang dilakukan penulis selama penelitian tindakan kelas belum dilaksanakan secara optimal. Kemungkinan besar hasil yang diperoleh tidak sekedar di atas KKM, tetapi memperoleh hasil yang istimewa jika pembelajaran kontekstual diterapkan dengan optimal.

- b) Sekolah, diharapkan sekolah dapat menyediakan hal-hal yang dibutuhkan untuk pengembangan pembelajaran kontekstual. Seperti penyediaan media pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung.
- c) Peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan perencanaan secara matang ketika akan melaksanakan tindakan. Berdiskusi dengan observer, menyiapkan beberapa rencana untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang benar-benar kontekstual dan integratif.